

Factors Can Support And Increase Regional Original Income

Faktor Yang Dapat Menunjang Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Indriyana Widyastuti¹, Muhammad Irvansyah²

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email: indriyana.widi@gmail.com

ABSTRACT

This journal presents an analysis of factors that can support and increase Regional Original Income, including the number of tourist visits, tourist attraction levies, hotel taxes and restaurant taxes. The sample in this research is the Realization of Regional Original Income Report and the Report on the Number of Tourist Visits in Karanganyar Regency. The period used in this research is 2018-2021. The process of taking this sample was through direct observation of the Karanganyar Regency Regional Financial Agency and the Karanganyar Regency Tourism, Youth and Sports Office. multiple linear regression test, coefficient of determination test, and t test. The results of this research show that in part the number of tourist visits decreased, especially during the pandemic, resulting in a decrease in Regional Original Income. Tourist Attraction Levy can increase Regional Original Income. Hotel Tax and Restaurant Tax also increase and support Regional Original Income. From the Determination Coefficient Test (R^2), the three factors above contributed to an increase in Regional Original Income of 92%

Keywords: *Number of Tourists, Retribution, Tax, Regional Revenue*

ABSTRAK

Jurnal ini menyajikan analisa Faktor yang dapat menunjang dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah antara lain Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel, Dan Pajak Restoran. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah serta Laporan Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Karanganyar. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2018-2021. Proses pengambilan dari sampel ini melalui observasi langsung kepada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial Jumlah Kunjungan Wisatawan menurun terutama pada waktu pandemic sehingga berakibat pada menurunnya Pendapatan Asli Daerah. Retribusi Objek Wisata dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Pajak Hotel dan Pajak Restoran juga meningkatkan dan menunjang Pendapatan Asli Daerah. Dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) tiga faktor diatas memberikan kontribusi peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebesar 92%.

Kata Kunci : *Jumlah Wisatawan, Retribusi, Pajak, Pendapatan Daerah*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah mensyaratkan adanya dukungan personil, peralatan, dan pembiayaan yang cukup memadai untuk melaksanakan berbagai tugas dan kewajiban yang telah dilimpahkan. Dengan terpenuhinya tiga syarat tersebut, diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugas maupun kewajibannya. Tujuan dengan adanya sebuah otonomi daerah berupa upaya peningkatan pelayanan terhadap masyarakat dan kesejahteraan masyarakatnya yang akan membawa dampak baik. Perkembangan pola hidup demokrasi keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah. (Undang-Undang-No32, 2004). Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi daerahnya. (Undang-Undang-No33, 2004)

Terbentuknya otonomi daerah, pemerintah mempunyai hak untuk mengembangkan, mengelola serta mengoptimalkan hasil-hasil yang ada di daerahnya. Kedua Undang-Undang tersebut mempunyai landasan utama yang mengenai desentralisasi, bahwa pemerintah dapat mengibahkan hak kewenangannya untuk pemerintah daerah dengan mengelola lembaga pemerintah kecuali urusan pertahanan, keamanan, kehakiman, internasional, dan moneter. (Undang-Undang-No12, 2008)

Pengembangan industri pariwisata dapat menarik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tuntut berkunjung. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Akibatnya jumlah wisatawan yang berkunjung memberikan kontribusi positif dalam Pendapatan Asli Daerah itu sendiri. (Purwanti, 2014). Peningkatan kunjungan wisatawan akan meningkatkan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan ini berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Arini, 2018). Semakin banyak kekayaan alam, budaya, dan wisata yang ada daerah tersebut, maka semakin tinggi wisatawan yang akan mengunjungi daerah itu sendiri. Dengan bertambahnya Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran di Kabupaten Karanganyar pastinya akan menimbulkan dampak positif bagi masyarakat seperti meningkatnya perekonomian masyarakat, memperluas, dan meratakan lapangan pekerjaan dan memperoleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara optimal. dampak yang negatif terjadinya perubahan tipologi dan morfologi. (Naili Rahmi, 2018)

Menurut berita dan media sosial yang beredar bahwa Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Karanganyar dua tahun lalu sebesar Rp 300 miliar yang berasal dari sektor pajak dan retribusi yang terdiri dari retribusi objek wisata, pajak perhotelan, dan pajak restoran yang menjadi penyumbang tertinggi untuk Pendapatan Asli Daerah(solo pos). Atas banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung, menginap, dan berkuliner di Kabupaten Karanganyar. Kunjungan yang paling banyak dan paling ramai saat adanya libur, yaitu saat liburan sekolah dan liburan nasional, dan dihari-hari besar lainnya. Yang dimana hari tersebut adalah seperti liburan Lebaran, liburan Natal, dan liburan Tahun Baru. Yang dimana hari tersebut dikatakan sangat ramai dan padat dari wisatawan yang mengunjungi. Mulai dari objek-objek wisata di Kecamatan Colomadu, Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Ngargoyoso, Kecamatan Karangpandan, Kecamatan Mojogedang, Kecamatan Jumapolo, dan Kecamatan Tawangmangu yang menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Karanganyar. Bahkan kapasitas hotel/penginapan bisa dikatakan penuh dengan sewa, karena kebanyakan wisatawan mengajak seluruh anggota keluarga untuk mengadakan suatu acara, biasanya pada malam tahun baru dan wisatawan yang berkunjung di restoran juga dikatakan sangat ramai pengunjung. Dikarenakan restoran tempat untuk peristirahatan sejenak setelah melakukan kunjungan dan tempat menikmati kuliner khas daerah Kabupaten Karanganyar. Seperti berbagai daerah, di Kabupaten Karanganyar juga memiliki berbagai kuliner khasnya, seperti : gatot, keripik gatot, jadah tempe, balung kethek, dan kuliner-kuliner lainnya yang ada di Kabupaten Karanganyar.

Namun pada saat bulan Maret 2020 terjadinya penyebaran virus corona yang melanda dunia, pada hal itu membuat sektor pariwisata menjadi menurun. Karena berkurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut berdampak pada objek wisata, perhotelan, dan restoran karena menurunnya jumlah wisatawan dan berdampak juga pada Pendapatan Asli Daerah. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar memprediksikan penurunan dari Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari pajak dan retribusi yang mencapai Rp 16 miliar (karanganyar, Gatra.com). Dampak dari merebaknya virus corona membuat pengusaha hotel, restoran, dan usaha lainnya merasakan kesulitan untuk membayar dari tunggakan kewajiban pajak kepada pemerintah.

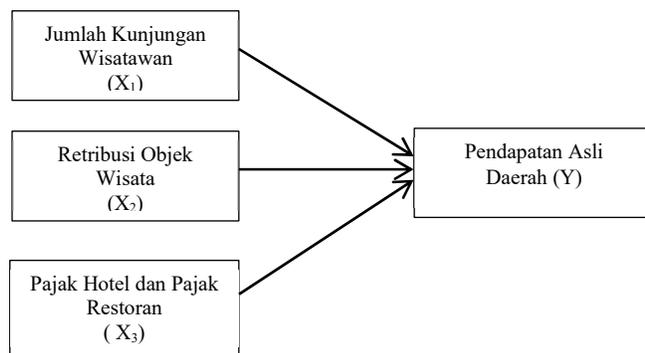
Mengenai kondisi tersebut, dapat berdampak pada Pendapatan Asli Daerah, karena kurangnya para para wisatawan domestic dan mancanegara yang berkunjung di Kabupaten Karanganyar, dan beberapa tempat yang tutup karena mewabahnya virus corona. Tutupnya objek wisata dapat menurunkan juga sumber Pendapatan Asli Daerah (Hartono, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Asli Daerah ada sebagai sumber pendapatan yang dikumpulkan secara internal di daerah sendiri (Monika, 2021). kemampuan untuk mencari dan mengelola sangat dibutuhkan. **Retribusi**, adalah pembayaran jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Perbedaan mendasar dari pajak dan retribusi adalah letak pada timbal balik langsung, pada pajak tidak ada timbal balik langsung kepada pembayar pajak, sedangkan retribusi ada timbal balik langsung dari penerima retribusi kepada pembayar retribusi (Undang-Undang-No28, 2009). **Jumlah Kunjungan Wisatawan**, adalah Jumlah pengunjung yang melakukan perjalanan atau bepergian untuk kesenangan mengunjungi berbagai tempat menarik atau kunjungan singkat atau kunjungan lewat suatu tempat. Jumlah Kunjungan Wisatawan mampu mendongkrak perekonomian suatu daerah, demikian karena semakin banyak dan meningkatnya jumlah kunjungan maka semakin tinggi ekonomi daerah tersebut. (Rediteani, 2018). **Pajak Hotel dan Pajak Restoran**. merupakan pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dan restoran (Lombogia, 2016).Subjek Pajak Hotel adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel. sedangkan subyek pajak restoran merupakan harga yang harus dibayar pengunjung dimana didalamnya termasuk pelayanan restoran tersebut. Wajib Pajak Hotel adalah orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel. Hal tersebut termasuk dalam jasa pelayanan penginapan beserta akomodasinya

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual



Sumber : Syarifah Naili Rahmi (2018), Dwi Indah Arini (2018), Siska Willy (2020)

METODE

Populasi dan Sampel : Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah serta Laporan Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Karanganyar. Sampel yang digunakan berjumlah 48 data yang diperoleh dari penerimaan Pajak dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar, data di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.. Pengambilan sampel dengan metode *Purpose Sampling*.

Metode Analisis Data : Analisis Regresi Linear Berganda Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan program komputer SPSS.

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,136	8,515		,133	,895		
	Jumlah Kunjungan	-6,351	3,568	-,097	-1,780	,082	,618	1,619
	Retribusi Obyek Wisata	136,498	62,058	,212	2,200	,034	,197	5,082
	Pajak Hotel dan Restoran	100,829	12,734	,824	7,918	,000	,168	5,947

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Persamaan regresi : $Y = 1,136 - 6,351X_1 + 136,498X_2 + 100,829X_3$ dengan pengertian sebagai berikut : Y bernilai positif, koefisien $X_1 = - 6,351$, artinya X_1 mengalami penurunan 1 orang, maka Y menurun sebesar 6,351 rupiah. Koefisien $X_2 = 136,498$ apabila X_2 mengalami kenaikan 1 rupiah, maka akan meningkatkan Y sebesar 136,498 rupiah. koefisien $X_3 = 100,829$ apabila X_3 mengalami peningkatan 1 rupiah, maka akan meningkatkan Y sebesar 100,829 rupiah.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,136	8,515		,133	,895		
	Jumlah Kunjungan	-6,351	3,568	-,097	-1,780	,082	,618	1,619
	Retribusi Obyek Wisata	136,498	62,058	,212	2,200	,034	,197	5,082
	Pajak Hotel dan Restoran	100,829	12,734	,824	7,918	,000	,168	5,947

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :
 Sig $X_1 = 0,082 > 0,05$ dengan $t = -1,780$ berarti Y turun dikarenakan X_1 tetapi penurunan tidak signifikan. Sig $X_2 = 0,034 < 0,05$, $t = 2,200$ yang menyebabkan kenaikan Y yang signifikan. Sig $X_3 = 0,000 < 0,05$, kenaikan Y sangat signifikan disebabkan X_3

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	,925	,920	32,98993	,709

a. Predictors: (Constant), Pajak Hotel dan Restoran, Jumlah Kunjungan, Retribusi Obyek Wisata

b. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

R² sebesar 0,920 yang menunjukkan bahwa X_1, X_2, X_3 memberikan kontribusi Y sebesar 92,0%,

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Peningkatan dari pajak hotel dan restoran dipengaruhi dengan adanya aplikasi berbasis kode quik response yang mempermudah pembayaran pajak tanpa harus ke kantor pajak. Dengan aplikasi ini wajib pajak mengingat untuk membayar pajak. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu yang diteliti

oleh (Arini, 2018), (Willy, 2020.) , Yang menyebut bahwa Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah yang menyatakan bahwa Pajak Hiburan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah dapat ditunjang dan ditingkatkan melalui peningkatan Pajak Hotel dan Pajak Restoran

2. Pengaruh Retribusi Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah

Retribusi Objek Wisata berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Peningkatan dari penghasilan pendapat Retribusi Objek Wisata di pengaruhi oleh sarana serta prasarana yang disediakan lebih bagi pengunjung wisatawan, sehingga mampu menampung lebih banyak wisatawan yang menggunakan retribusi objek wisata, serta sekarang untuk retribusi objek wisata dapat dibayar melalui media sosial yang mempermudah wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Peningkatan Retribusi Objek Wisata dapat menunjang dan meningkatkan Pendapatan Asli daerah Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa Retribusi Objek Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. (Wulandari, 2021)

3. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Terjadinya pengaruh negatif tidak signifikannya kunjungan wisatawan yang masuk objek wisata, saat terjadinya dampak pandemi Covid-19. Agar usaha dapat memulihkan pariwisata yaitu dengan melakukan berbagai publikasi atau berbagai promosi. Promosi ini yang dilakukan melalui internet seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter. Bahwa dampak ini memberikan hasil dari mempromosikan paket wisata, agar menarik wisatawan agar mau berwisata baik itu dikalangan anak-anak, remaja, orang dewasa, serta yang lansia. Sehingga mampu menarik perhatian dari berbagai kalangan usia. Dampak lain dari mempromosikan pariwisata melalui media sosial, untuk dapat memperkenalkan lebih luas bahwa Kabupaten Karanganyar mempunyai pariwisata yang sangat menarik untuk dikunjungi mulai dari wisatawan domestik hingga mancanegara. (Iskandar, 2021)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut: Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah menurun karena menurunnya jumlah wisatawan. Penurunan ini tidak signifikan yang berarti bila kondisi membaik yang membuat jumlah wisatawan meningkat akan meningkatkan pula Pendapatan Asli Daerah. Retribusi Objek Wisata berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Retribusi dapat meningkatkan dan memjang Pendapatan Asli Daerah. Demikian pula dengan Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pajak Hotel dan Pajak Restoran dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dengan menggunakan Uji R^2 menyatakan kontribusi pada factor penunjang PAD sebesar 92% yang berarti pula bahwa tiga variable diatas memberikan kontribusi Peningkatan sebesar 92 % dan sisanya 8% dari kontribusi diluar model.

Saran

1. Meningkatkan pembayaran melalui aplikasi demikian pula dalam pembayaran pajak
2. Meningkatkan pembayaran retribusi objek melalui media sosial yang mempermudah wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata.
3. Agar usaha dapat memulihkan pariwisata yaitu dengan melakukan berbagai publikasi atau berbagai promosi. Promosi ini yang dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube,

Twitter, dan lain-lain. Bahwa dampak ini memberikan hasil dari mempromosikan paket wisata, agar menarik wisatawan agar mau berwisata baik itu dikalangan anak-anak, remaja, orang dewasa, serta yang lansia. Sehingga mampu menarik perhatian dari berbagai kalangan usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D. I. (2018). *Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Malang: Universitas Brawijaya .
- Hartono, D. (2020). Factors That Influence Income Inequality Distribution in Central Java Province. *Literatus Journal*, 193–198.
- Iskandar, Y. R. (2021). Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 1203-1209.
- Lombogia, A. (2016). Analysis Of Hotel Tax Contribution Toward Local Owned Income South Minahasa District. *Journal EMBA*, 530-537.
- Monika, T. S. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Gabi Hasil Terhadap Belanja Modal kerja Pada PADA Pemerintah Daerah kabupaten Pacitan Tahun 2008-201*. Ponorogo: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Naili Rahmi, S. (2018). *Pengaruh Kunjungan wisatawan, Retribusi Obyek Wisata < Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Purwanti, N. d. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal ilmiah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Surabaya*.
- Rediteani, N. M. (2018). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan , Lama Tinggal dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pajak Hotel Restorandan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Denpasar. *E-Jurna Eonomi Pembangunan Univrsitas Udayana*, 114-133.
- Undang-Undang-No12. (2008). *Perubahan kedua atas UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Undang-Undang-No28. (2009). *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Undang-Undang-No32. (2004). *Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Undang-Undang-No33. (2004). *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. jakarta: Pemerintah Pusat.
- Willy, S. (2020.). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 320-326.
- Wulandari, D. A. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah . *Jurnal Manajemen Vol. 15, No. 2*.